



AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK

Agus Widarsono, SE., M.Si, Ak
Prodi Akuntansi Universitas Pendidikan Indonesia

Overview

- ▶ Mengapa perlu mempelajari akuntansi sektor publik
- ▶ Ruang Lingkup Akuntansi Sektor Publik
- ▶ Perbedaan lingkungan yang menyebabkan akuntansi sektor publik berbeda dari akuntansi bisnis/swasta
- ▶ Akuntansi Manajemen, Akuntansi Keuangan & Sistem Akuntansi Sektor Publik

TUJUAN Mempelajari ASP :

1. Memberikan gambaran tentang akuntansi pemerintah secara menyeluruh untuk mengetahui pengurusan administrasi keuangan negara
2. Memberikan pengetahuan tentang suatu sistem penyelenggaraan tata keuangan negara Indonesia dan sistem yang dilakukan di negara lain
3. Memberikan gambaran tentang akuntansi rumah sakit, yayasan pendidikan, dan akuntansi sektor publik untuk entitas lain yang nirlaba

Ruang Lingkup dan Definisi Akuntansi Sektor Publik

- Tuntutan yang lebih besar dari masyarakat untuk transparansi dan akuntabilitas lembaga–lembaga sektor publik
 - Lembaga–lembaga pemerintah (pusat & daerah)
 - Perusahaan milik negara dan daerah (BUMN & BUMD)
 - Organisasi publik: yayasan, organisasi politik/masa, LSM, universitas
- ..mekanisme teknik dan analisis akuntansi yang diterapkan pada pengelolaan dana masyarakat di lembaga–lembaga tinggi negara dan departemen–departemen di bawahnya, pemerintah daerah, BUMN, BUMD, LSM dan yayasan sosial, maupun pada proyek–proyek kerjasama sektor publik dan swasta (Dr Indra Bastian)

KONSEP AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK

Definisi Akuntansi Sektor Publik :

Suatu proses pengumpulan, pencatatan, pengklasifikasian, penganalisaan dan pelaporan transaksi keuangan suatu organisasi publik yang menyediakan informasi keuangan bagi para pemakai laporan keuangan yang berguna untuk pengambilan keputusan

Tujuan Akuntansi Sektor Publik

- ▶ Memberikan informasi yang diperlukan untuk mengelola secara tepat, efisien, dan ekonomis atas suatu operasi dan alokasi sumberdaya yang dipercayakan kepada organisasi. Tujuan ini terkait dengan *management control*.
- ▶ Memberikan informasi yang memungkinkan bagi manajer sektor publik untuk melaporkan pelaksanaan tanggung jawab mengelola secara tepat dan efektif program dan penggunaan sumberdaya yang menjadi wewenangnya; dan memungkinkan bagi pegawai sektor publik untuk melaporkan kepada publik atas hasil operasi pemerintah dan penggunaan dana publik. Tujuan ini terkait dengan *accountability*.

DEFINISI SEKTOR PUBLIK

Omar Othman:2005

“Public Sector is a component in economy that consist of various entities that is control by nation or government”

IFAC:2002 (International Federation of Accountant)

“Public sector as the federal government entities such as the federal, the state and the local government and other entities like egencies, commissioners, public corporation and so on”

KARAKTERISTIK & BENTUK ORGANISASI NON PROFIT

- ▶ Organisasi non profit tidak mempunyai motif mencari laba
- ▶ Organisasi nonprofit ini dimiliki secara kolektif
- ▶ Pihak-pihak yang memberikan sumber keuangan kepada organisasi nonprofit, tidak harus menerima imbalan langsung , baik berupa barang, uang, atau jasa.

Bentuk-bentuk organisasi nonprofit :

- ▶ Pemerintahan (Governmental)
- ▶ Lembaga pendidikan (educational)
- ▶ Kesehatan dan kesejahteraan (hospital and welfare)
- ▶ Keagamaan (religious)
- ▶ Lembaga amal (charitable)
- ▶ Lembaga dana (foundation)

SIFAT DAN KARATERISTIK AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK

Akuntansi merupakan suatu aktivitas yang memiliki tujuan untuk mencapai hasil tertentu dan hasil tersebut harus memiliki manfaat. Dalam beberapa hal, akuntansi sektor publik berbeda dengan akuntansi pada sektor swasta. Perbedaan sifat dan karakteristik akuntansi tersebut disebabkan karena adanya perbedaan lingkungan yang mempengaruhi. Komponen lingkungan yang mempengaruhi organisasi sektor publik meliputi:

- Faktor ekonomi meliputi antara lain :
 - Pertumbuhan ekonomi
 - Tingkat inflasi
 - Tenaga kerja
 - Nilai tukar mata uang
 - Infrastruktur
 - Pertumbuhan pendapatan per kapita (GNP/GDP)

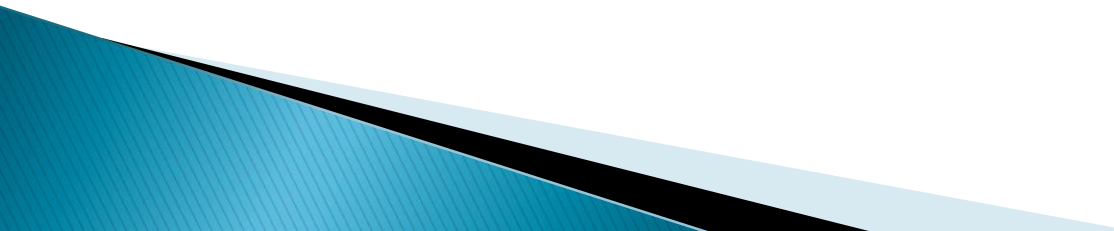
- Faktor politik meliputi antara lain :
 - Hubungan negara dan masyarakat
 - Legitimasi pemerintah
 - Tipe rezim yang berkuasa
 - Ideologi negara
 - Elit politik dan massa
 - Jaringan Internasional
 - Kelembagaan

- Faktor kultural meliputi antara lain :
 - Keragaman suku, ras, agama, bahasa dan budaya
 - Sistem nilai di masyarakat
 - Historis
 - Sosiologi masyarakat
 - Karakteristik masyarakat
 - Tingkat pendidikan

- Faktor demografi meliputi antara lain :
 - Pertumbuhan penduduk
 - Struktur usia penduduk
 - Migrasi
 - Tingkat kesehatan

Tuntutan baru muncul agar organisasi sektor publik memperhatikan value for money dalam menjalankan aktivitasnya.

VALUE FOR MONEY

- ▶ Value for money merupakan konsep pengelolaan sektor publik yang berdasarkan pada tiga elemen utama, yaitu ekonomi, efisiensi dan efektivitas
 - ▶ Ekonomi : pemerolehan input dengan kualitas dan kuantitas tertentu pada harga terendah
 - ▶ Efisiensi : pencapaian output yang maksimum dengan input tertentu atau penggunaan input terendah untuk mencapai output tertentu
 - ▶ Efektivitas : tingkat pencapaian hasil program dengan target yang ditetapkan
- 

Ketiga hal tersebut merupakan pokok value for money, namun beberapa pihak berpendapat perlu ditambah 2 elemen yaitu keadilan (equity) mengacu pada adanya kesempatan sosial yang sama untuk mendapatkan pelayanan publik yang berkualitas dan kesejahteraan ekonomi. Pemerataan (equality) penggunaan uang publik tidak terkonsentrasi pada kelompok tertentu melainkan secara merata.

Manfaat implementasi value for money :

1. Meningkatkan pelayanan publik
2. Meningkatkan efektifitas pelayanan publik, pelayanan tepat sasaran.
3. Menurunkan biaya pelayanan publik karena hilangnya inefisiensi dan penghematan dalam penggunaan input.

Perbedaan Sifat dan Karakteristik Organisasi Sektor Publik dengan Sektor Swasta

Perbedaan	Sektor Publik	Sektor Swasta
Tujuan organisasi	Nonprofit motive	Profit motive
Sumber pendanaan	Pajak, retribusi, utang, obligasi pemerintah, laba BUMN/BUMD, penjualan aset negara, dsb	Pembiayaan internal : modal sendiri laba ditahan, penjualan aktiva Pembiayaan eksternal : utang bank, obligasi, penerbitan saham
Pertanggungjawaban	Pertanggungjawaban kepada masyarakat (publik) dan parlemen (DPR/MPR)	Pertanggungjawaban kepada pemegang saham dan kreditor
Struktur organisasi	Birokratis, kaku, dan hierarkis	Fleksibel, datar, piramid, lintas fungsional, dsb
Karakteristik anggaran	Terbuka untuk umum	Tertutup untuk publik
Sistem akuntansi	Cash accounting	Accrual accounting

Persamaan Sektor Publik dan Sektor Swasta

- Kedua sektor merupakan bagian integral dari sistem ekonomi di suatu negara dan menggunakan sumber daya yang sama untuk mencapai tujuan organisasi
- Keduanya menghadapi masalah yang sama yaitu kelangkaan sumber daya, sehingga dituntut untuk menggunakan sumber daya organisasi secara ekonomis, efisiensi dan efektif
- Proses pengendalian manajemen termasuk manajemen keuangan pada dasarnya sama di kedua sektor. Sama-sama membutuhkan informasi yang handal dan relevan.
- Kedua sektor terikat pada peraturan perundangan dan ketentuan hukum lain yang diisyaratkan

Akuntabilitas Publik

Adalah kewajiban pihak pemegang amanah (agent) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya kepada pemberi amanah (principal) yang memiliki hak dan kewajiban untuk meminta pertanggungjawaban tersebut.

Akuntabilitas publik terdiri atas 2 macam, yaitu :

1. Akuntabilitas vertikal
2. Akuntabilitas Horizontal

Privatisasi adalah merupakan salah satu upaya mereformasi perusahaan publik untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan publik.

Otonomi Daerah dilakukan melalui desentralisasi yang menghasilkan 2 manfaat : mendorong peningkatan partisipasi, prakarsa dan kreativitas masyarakat dalam pembangunan serta mendorong pemerataan hasilnya. Memperbaiki alokasi sumber daya produktif melalui pergeseran peran pengambilan keputusan publik ke tingkat pemerintah yang paling rendah yang memiliki informasi yang paling lengkap.

GOOD GOVERNANCE

GOVERNANCE

Proses penyelenggaraan kekuasaan negara dalam melaksanakan penyediaan *public goods and service*

Efektivitas good governance :

1. Komitmen semua pihak, pemerintah dan masyarakat
2. Koordinasi (*alignment*) yang baik dan integritas
3. Profesionalisme serta etos kerja dan moral yang tinggi

AKUNTANSI MANAJEMEN SEKTOR PUBLIK

PENDAHULUAN

- ▶ Definisi Akuntansi Manajemen
- ▶ Menurut Chartered Institute of Management Accountants
- ▶ **Akuntansi manajemen sebagai suatu bagian integral dari manajemen yang terkait dengan pendefinisian, penyajian dan pengintegrasian informasi yang digunakan Perumusan Strategi, Perencanaan & Pengendalian Aktivitas, Pengambil Keputusan, Pengoptimalan penggunaan sumber daya, Pengungkapan kepada shareholders, Pengungkapan pada karyawan dan Perlindungan Aset.**
- ▶ Akuntansi Manajemen merupakan bagian yang integral dari sistem pengendalian manajemen

Akuntansi Manajemen Sektor Publik

- ▶ Akuntansi manajemen sektor publik berbeda dengan akuntansi keuangan
- ▶ Akuntansi manajemen sektor publik terkait dengan pemberian informasi kepada pihak intern organisasi
- ▶ Akuntansi manajemen sektor publik cenderung memberikan laporan yang sifatnya prospektif

Akuntansi sebagai alat Perencanaan Organisasi

- ▶ Perencanaan organisasi sangat penting dilakukan untuk mengantisipasi keadaan dimasa yang akan datang
- ▶ Dlm Organisasi sektor publik lingkungan yg mempengaruhi sangat heterogen. Faktor politik & ekonomi sangat dominan dalam mempengaruhi tingkat kestabilan organisasi.

- ▶ Jenis Informasi Akuntansi yaitu Informasi sifatnya rutin, Informasi kuantitatif atau kualitatif, Informasi disampaikan formal atau informal.
- ▶ Organisasi sektor publik membutuhkan informasi yg segera dn saluran informasi lebih banyak bersifat formal, sedangkan mekanisme informal relatif jarang dilakukan.

Akuntansi Sebagai Alat Pengendali Organisasi

- ▶ Alat Pengendali organisasi bisnis lebih bertumpu pada mekanisme negosiasi
- ▶ Alat pengendali organisasi sektor publik berupa peraturan birokrasi
- ▶ Informasi akuntansi sebagai alat financial control dan organizational control

Proses Perencanaan Dan Pengendalian Manajerial Org. Sektor Publik

- ▶ **Proses Perencanaan dan Pengendalian dibagi menjadi 5 Tahap**
- ▶ **a. Perencanaan tujuan & Sasaran Dasar**
- ▶ **b. Perencanaan Operasional**
- ▶ **c. Penganggaran**
- ▶ **d. Pengendalian dan Pengukuran**
- ▶ **e. Pelaporan, Analisis dan Umpan Balik**

Peran Akuntansi Manajemen Sektor Publik

- ▶ Peran Akuntansi Manajemen Sektor Publik meliputi :
 - ▶ a. Perencanaan Strategik
 - ▶ b. Pemberian informasi biaya
 - ▶ c. Penganggaran
 - ▶ d. Penentuan biaya Pelayanan dan penentuan tarif pelayanan
 - ▶ e. Penilaian Kinerja

SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN SEKTOR PUBLIK

Sistem Pengendalian Manajemen Sektor Publik

- ▶ Pengendalian manajemen perlu untuk menjamin terlaksananya strategi organisasi secara efektif dan efisien
- ▶ Pengendalian manajemen meliputi aktivitas: Perencanaan, Koordinasi, Komunikasi informasi, Pengambilan Keputusan, Motivasi, Pengendalian dan Penilaian Kinerja.

Tipe Pengendalian Manajemen

- ▶ Ada 3 Kelompok Tipe Pengendalian Manajemen yaitu
 - ▶ a. Preventif Control
 - ▶ b. Operational Control
 - ▶ c. Pengendalian Kinerja

Struktur Pengendalian Manajemen

- ▶ Struktur Pengendalian Manajemen termanifestasi dalam bentuk Responsibility centers.
- ▶ Responsibility centers ada 4 jenis : Expense center, revenue center, profit center dan Investment center.
- ▶ Struktur pusat pertanggungjawaban hendaknya sejalan dengan program atau struktur aktivitas organisasi

- ▶ Setiap jenis pusat pertanggungjawaban membutuhkan data pengeluaran dan output yang dihasilkan selama masa anggaran
- ▶ Pusat pertanggungjawaban dapat berfungsi sebagai jembatan untuk bottom up budgeting atau participative budgeting
- ▶ Keberadaan departemen anggaran dan komite anggaran pada pusat pertanggungjawaban sangat perlu untuk membantu terciptanya anggaran yang efektif.

Proses Pengendalian Manajemen Sektor Publik

- ▶ Proses pengendalian manajemen sektor publik dilakukan secara formal (perumusan strategi, perencanaan strategi, penganggaran, operasional dan evaluasi kinerja) dan informal (pertemuan informal, diskusi, komunikasi langsung).
- ▶ Sistem pengendalian manajemen dapat menjadi jembatan dalam mewujudkan goal congruence.

- ▶ Goal congruence dipengaruhi pengendalian formal dan informal
- ▶ Corporate level strategy adalah perumusan strategi menghasilkan strategi global atau makro.
- ▶ Metode Penentuan strategi salah satunya adalah analisis SWOT

Perumusan Strategi

- ▶ Menurut Olse dan Eadie (1982) Ada 5 Tahap proses perumusan strategi
 1. Pernyataan Misi dan Tujuan
 2. Analisis atau scanning lingkungan
 - ▶ 3. Profil internal dan audit sumber daya
 4. Perumusan, evaluasi dan Pemilihan strategi
 5. Implementasi

Perencanaan Strategi

- ▶ Merupakan Proses penentuan program-program aktivitas atau proyek yang akan dilaksanakan oleh suatu organisasi & penentuan jumlah alokasi sumber daya yang akan dibutuhkan
- ▶ Tujuan utama perencanaan strategi adalah untuk meningkatkan komunikasi antara manajer puncak dengan manajer bawahnya

Penganggaran

- ▶ Tahap penganggaran dalam proses pengendalian manajemen sektor publik merupakan tahap dominan
- ▶ Perbedaan Proses penganggaran sektor publik dengan sektor swasta adalah pengaruh politik dalam proses penganggaran

Penilaian Kinerja

- ▶ Pengendalian manajemen melalui sistem penilaian kinerja dilakukan dengan cara menciptakan mekanisme reward & punishment
- ▶ Reward dapat berupa finansial dan nonfinansial
- ▶ Orientasi penilaian kinerja lebih diarahkan pada pemberian penghargaan